

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM  
KOMITE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI  
TAHUN 2018**

**A. Pendahuluan**

Pelaksanaan program PPI saat ini memiliki tantangan di masa mendatang. Jumlah rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan sangat banyak dan terus bertambah, serta keterbatasan sumber daya manusia yang terampil di bidang HAI's. Untuk itu, perlu pelatihan-pelatihan agar didapat tenaga kesehatan yang profesional dan terampil.

Dalam Kepmenkes no. 129 tahun 2008 ditetapkan suatu standar minimal pelayanan rumah sakit, termasuk didalamnya pelaporan kasus infeksi nosokomial untuk melihat sejauh mana rumah sakit melakukan pengendalian terhadap infeksi ini. Data infeksi nosokomial dari surveilans infeksi nosokomial di setiap rumah sakit dapat digunakan sebagai acuan pencegahan infeksi guna meningkatkan mutu pelayanan bagi pasien (Kepmenkes, 2008).

Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bertugas membuat dan mengevaluasi kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan melalui survailens IPCN ( Infection Prevention Control Nurse )setiap bulan dengan membuat laporan bulanan ke Ketua Komite PPI untuk melihat sejauh mana kejadian Hais dapat dikendalikan. Dan melaluui rapat komite dirancang Rencana Tindak Lanjut untuk mengatasi Kejadia Hais tersebut bekerjasam dengan Bagian terkait dan IPCLN di ruangan masing2

**B. Tujuan**

**1. Tujuan Umum**

Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit melalui pencegahan dan pengendalian infeksi.

**2. Tujuan Khusus**

1. Menurunkan angka kejadian Infeksi Nosokomial.
2. Melindungi sumber daya manusia dan masyarakat dari penyakit infeksi yang berbahaya.
3. Menurunkan Angka Ke